

## **SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DIKECAMATAN TUNGKAL ILIR KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

**Dian Candra Wijaya<sup>1</sup>, Palmizal A<sup>2</sup>, Ahmad Muzaffar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Jambi  
Jalan Raya Jambi-Muara Bulian, KM.15, Mendalo Indah, Jambi Luar Kota, Jambi

Email: [diancandrawijaya05@gmail.com](mailto:diancandrawijaya05@gmail.com), [palmizal@unja.ac.id](mailto:palmizal@unja.ac.id),  
[Muzaffar.fkip@unja.ac.id](mailto:Muzaffar.fkip@unja.ac.id)

***Abstract:** The purpose of this study was to determine the condition and completeness of sports facilities and infrastructure in Junior High Schools in Tungkal Ilir District with the hope that sports facilities and infrastructure can support physical education learning, and help students to hone their potential through sports activities. The research method uses a quantitative descriptive design using an observation sheet as a research instrument to record the existence and condition of sports facilities and infrastructure in Junior High Schools in Tungkal Ilir District based on the Regulation of the Minister of National Education No. 24 of 2007. The population in the study included 6 State/Private Junior High Schools in Tungkal Ilir District. Based on the results of the study, the existence and condition of sports facilities and infrastructure in Junior High Schools in Tungkal Ilir District showed 65% "Appropriate". In conclusion, the existence and condition of sports facilities and infrastructure in Junior High Schools in Tungkal Ilir District were 65% "Appropriate".*

***Keywords:** Survey, Sports Facilities and Infrastructure, Junior High School*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Tungkal Ilir dengan harapan fasilitas sarana dan prasarana olahraga dapat menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, dan membantu siswa untuk mengasah potensi yang dimiliki melalui kegiatan olahraga. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrument penelitian untuk mendata keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga Di SMP di Kecamatan Tungkal Ilir berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Populasi dalam penelitian meliputi 6 Sekolah Menengah Pertama Negeri/Swata yang ada di Kecamatan Tungkal Ilir. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Tungkal Ilir menunjukkan sebesar 65% "Sesuai". Kesimpulannya, keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Tungkal Ilir sebesar 65% "Sesuai".

**Kata Kunci:** Survei, Sarana dan Prasarana olahraga, Sekolah Menengah Pertama

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan (Ratnasari et al., 2022). Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sangat penting bagi peserta didik. PJOK bertujuan untuk meningkatkan disiplin, kesegaran dan kesehatan, kejujuran, kerja sama, sikap, perilaku, dan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Rozi et al., 2023).

Olahraga merupakan kegiatan yang biasa dilakukan setiap orang. Olahraga adalah bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas manusia yang diorientasikan pada pembentukan karakter dan perilaku dengan disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang bisa membangunkan rasa kebanggaan nasional. Olahraga memiliki karakter permainan, tetapi tidak dapat dikatakan bahwa olahraga sama dengan permainan; olahraga lebih luas dari permainan, dan permainan dapat dianggap sebagai bentuk lain dari permainan (Irawan & Akyas, 2022)

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan disebut sarana Pendidikan, Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang kelancaran proses belajar mengajar (Mu'alifah, 2021). Sangat penting bahwa fasilitas dan prasarana

olahraga tersedia dan memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Jika fasilitas dan prasarana olahraga di suatu sekolah tidak memadai atau bahkan tidak ada sama sekali, hal itu akan sangat menantang bagi guru dan siswa karena dapat menghambat proses belajar mengajar (Wiguna et al., 2021).

Meskipun sarana dan prasarana sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran olahraga, sekolah-sekolah di Indonesia sering mengalami masalah dengan sarana dan prasarana ini (Rusmantara et al., 2023). Prasarana dan fasilitas olahraga dianggap tidak mencukupi secara kuantitas dan kualitas, kurang memadainya sarana dan prasarana olahraga disekolah dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti kekurangan dana untuk membeli sarana dan prasarana olahraga, lahan sekolah terlalu sempit, atau lapangan olahraga tidak cukup (Wiguna et al., 2021).

Pada pemeriksaan awal, peneliti menemukan bahwa setiap sekolah negeri dan swasta di Kecamatan Tungkal Ilir belum memiliki lapangan olahraga. Namun, fasilitas olahraga yang tidak diketahui menyebabkan kesenjangan dalam akses dan peluang bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, yang seharusnya merupakan hak setiap siswa. Selain itu, kondisi fasilitas sering

dikeluhkan karena fasilitas yang sudah dimiliki tidak dirawat dengan baik. Sekolah dan siswa harus bertanggung jawab untuk mengajarkan siswa cara menggunakan dan menjaga fasilitas yang sudah tersedia agar fasilitas PJOK dapat bertahan lebih lama.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Tungkal Ilir.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi sekolah dan pemerintah terkait untuk mendukung dan membantu sekolah agar bisa melengkapi sarana dan prasarana olahraga disetiap sekolah, dan dijadikan sebagai pertimbangan siswa ketika memilih sekolah selain untuk mengejar prestasi akademik namun juga dijadikan tempat mengejar prestasi non akademik.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Sudirman dalam bukunya analisis statistik yang disebut deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif. Survei adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk

opini dari sejumlah orang (Tria Puspita, 2023).

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu 6 Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Tungkal Ilir. Data sekolah ini di ambil berdasarkan data DAPODIK tahun 2024, nama-nama sekolah sebagai berikut: 1) SMP Negeri 1 Kuala Tungkal, 2) SMP Negeri 2 Kuala Tungkal, 3) SMP Negeri 3 Kuala Tungkal, 4) SMP Negeri 5 Kuala Tungkal, 5) SMP Muhammadiyah, 6) SMP Xaverius Kuala Tungkal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi menggunakan panca indra untuk mencatat objek penelitian dengan cermat (Prawiyogi et al., 2021). Kemudian angket/kuesioner, Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan berbagai jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021), Dan dokumentasi, Dokumentasi adalah observasi langsung untuk mendapatkan data fakta di lapangan dan relevan dengan diskusi (Prawiyogi et al., 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dengan berdasarkan PERMENDIKNAS NO. 24 Tahun 2007.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif tujuannya untuk mengetahui keberadaan dan kondisi sarana prasarana sekolah. Dari data yang diperoleh dari lembar observasi kemudian diolah di Microsoft Axcel setelah hasilnya di dapat kemudian di kategorikan skala kelayakan sebagai berikut:

Table 1 Skala Kelayakan

Definisi	Kriteria pencapaian
Tidak Layak	0% - 20%
Kurang Layak	21% - 40%
Cukup Layak	41% - 60%
layak	61% - 80%
Sangat Layak	81% - 100%

Kemudian rumus yang digunakan untuk mencari skala kelayakan yang ditentukan peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah fasilitas yang tersedia}}{\text{Jumlah fasilitas ideal}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang survei sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah pertama di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat data diperoleh melalui observasi awal pengisian lembar observasi/angket dan dokumentasi di 6 Sekolah Menengah Pertama

dikecamatan Tungkal Ilir, Pengisian lembar observasi dibantu dengan guru olahraga di sekolah tersebut.

Hasil penelitian akan mendeskripsikan sarana dan prasarana olahraga Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan berdasarkan data yang diperoleh dan telah di analisis.

### 1. SMP Negeri 1 Kuala Kungkal

Dari data di atas dapat di deskripsikan SMP Negeri 1 Kuala Tungkal, dari data 37 sarana dan prasarana yang diteliti terdapat 25 sarana dan prasarana yang sesuai dan 12 lainnya belum sesuai, tingkat kesesuaian yang terdapat Di SMP Negeri 1 Kuala Tungkal adalah:  $25 : 37 \times 100\% = 68\%$  layak.

### 2. SMP Negeri 2 Kuala Tungkal

Dari data sarana dan prasarana di atas dapat di deskripsikan SMP Negeri 2 Kuala Tungkal, dari 37 sarana dan prasaran yang diteliti terdapat 25 yang sesuai dan 12 yang belum sesuai, tingkat kesesuaian yang terdapat Di SMP Negeri 2 Kuala Tungkal adalah:  $25 : 37 \times 100\% = 68\%$  layak.

### 3. SMP Negeri 3 Kuala Tungkal

Dari data di atas dapat di deskripsikan SMP Negeri 5 Kuala Tungkal, dari 37 sarana dan prasarana

yang diteliti terdapat 26 yang sesuai dan 11 lainnya belum sesuai, tingkat kesesuaian yang terdapat Di SMP Negeri 1 Kuala Tungkal adalah:  $26 : 31 \times 100\% = 70\%$  layak.

4. SMP Negeri 5 Kuala Tungkal

Dari data di atas dapat di deskripsikan SMP Negeri 5 Kuala Tungkal, Kemudian dari 37 sarana dan prasarana yang diteliti terdapat 25 yang sesuai dan 12 yang belum sesuai, tingkat kesesuaian yang terdapat Di SMP Negeri 1 Kuala Tungkal adalah:  $21 : 31 \times 100\% = 68\%$  layak.

5. SMP Muhammadiyah

Dari data di atas dapat di deskripsikan SMP Muhammadiyah,

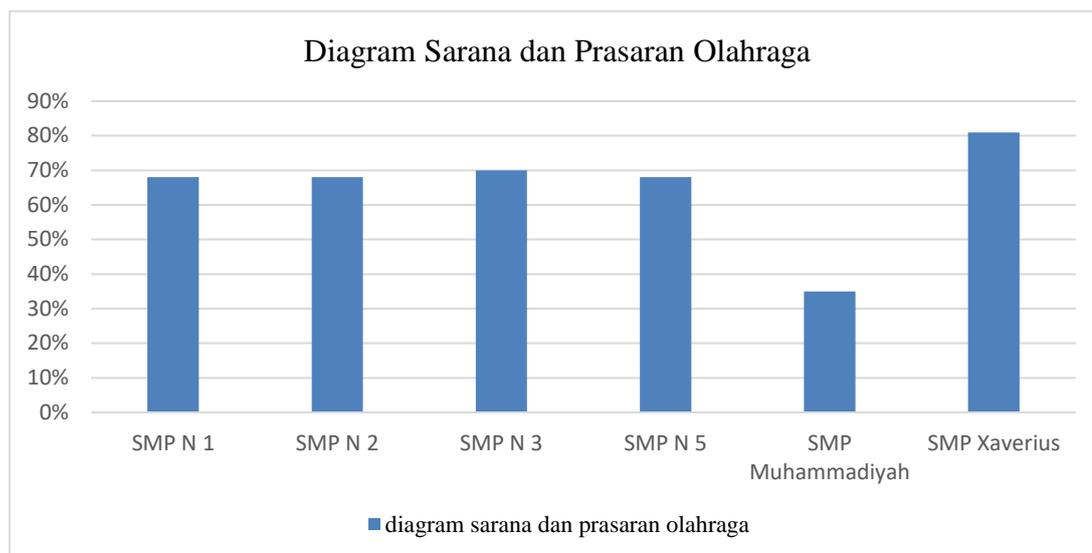
dari 37 sarana dan prasarana yang diteliti terdapat 16 yang sesuai dan 21 sarana yang belum sesuai, tingkat kesesuaian yang terdapat Di SMP Muhammadiyah adalah:  $13 : 31 \times 100\% = 35\%$  kurang layak.

6. SMP Xaverius Kuala Tungkal

Dari data di atas dapat di deskripsikan SMP Xaverius Kuala Tungkal, dari 37 sarana dan prasarana yang diteliti terdapat 30 sesuai dan 7 yang belum sesuai, tingkat kesesuaian yang terdapat Di SMP Xaverius Kuala Tungkal adalah:  $30 : 37 \times 100\% = 81\%$  sangat layak.

Tabel 2 Sarana dan Prasarana olahraga SMP Negeri/Swasta di Kecamatan Tungkal Ilir

No	Nama sekolah	Persentase	pencapaian
1	SMP Negeri 1 Kuala Tungkal	68	Layak
2	SMP Negeri 2 Kuala Tungkal	68	Layak
3	SMP Negeri 3 Kuala Tungkal	70	Layak
4	SMP Negeri 5 Kuala Tungkal	68	Layak
5	SMP Muhammadiyah	35	Kurang Layak
6	SMP Xaverius Kuala Tungkal	81	Sangat layak
Jumlah		389%	
Rata-rata		65%	Layak



Gambar 1. Diagram Sarana dan Prasarana Olahraga

Pendidikan Jasmani adalah jenis pendidikan mengajarkan tentang keterampilan gerak, pengetahuan, dan sikap manusia (Cahyati & Hariyanto, 2020). Proses ini melibatkan berbagai kegiatan fisik yang dilakukan secara teratur sepanjang hidup anak, yang pada pasangannya akan membentuk pribadi yang baik. Pendidikan Jasmani sangat penting karena dapat memberi siswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas fisik (Saputro et al., 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, prasarana olahraga adalah tempat atau ruang yang digunakan untuk olahraga atau untuk menyelenggarakan keolahragaan. Di sisi lain, peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk

melakukan olahraga disebut sarana olahraga.

Tanpa sumber daya dan instruksi yang memadai, guru akan kesulitan menjelaskan materi dan siswa akan kesulitan menerimanya.

Hasil analisis yang diperoleh dari keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga yaitu 65% atau sesuai.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Sarana dan Prasarana Olahraga Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung barat sebesar 65% atau sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan

- Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.17977/Um040v3i2p111-120>
- Irawan, Y. F., & Akyas, M. N. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Ma Ar-Ridlo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 4(01), 36–44. <https://doi.org/10.53863/Kst.V4i01.458>
- Mu'alifah, S. (2021). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 3 Tulungagung. *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 52–67. <https://doi.org/10.51339/Akademika.V3i1.300>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.787>
- Ratnasari, E. D., Sugiarto, T., & Fitriady, G. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tingkat Smp. *Sport Science And Health*, 2(11), 534–542. <https://doi.org/10.17977/Um062v2i112020p534-542>
- Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok). *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), 143–153. <https://doi.org/10.31851/Wahanaadidaktika.V21i1.11011>
- Rusmantara, I. W., I Wayan Artanayasa, & I Made Satyawan. (2023). Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pjok Sma Dan Smk Se-Kecamatan Kintamani Tahun 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.23887/Jjp.V11i1.58577>
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmar, D. S. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sma, Ma Dan Smk. *Sport Science And Health*, 2(9), 456–463. <https://doi.org/10.17977/Um062v2i92020p456-463>
- Tria Puspita, A. (2023). Pengaruh Mini Home Education Terhadap Rasa Ingin Tahu Anak Usia 4-5 Tahun. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 3201–3208. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i2.1187>
- Wiguna, I. N. S., Wahjoedi, W., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Se-Kecamatan Bangli. *Jurnal*

*Pendidikan Jasmani, Olahraga  
Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3),  
108–115.  
[https://doi.org/10.23887/jjp.v8i  
3.33763](https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33763)